

Abstrak

Usaha kuliner khas Batak ini merupakan salah satu bagian dari UMKM yang cukup banyak ditemui di Kota Medan. Populasi orang Batak yang cukup besar di Kota Medan membuat peminat kuliner tersebut cukup banyak. Hal ini menjadi suatu kesempatan bagi masyarakat Kota Medan untuk mendirikan usaha kuliner khas Batak. Banyaknya usaha kuliner khas Batak yang berada di Kota Medan ini merupakan suatu potensi penerimaan pajak penghasilan yang sangat potensial untuk digali. Tujuan penulisan karya tulis tugas akhir ini adalah untuk menganalisis proses bisnis, aspek perpajakan, tingkat kepatuhan, dan potensi pajak penghasilan atas usaha kuliner khas Batak di wilayah kerja KPP Pratama Medan Polonia. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan dan metode penelitian lapangan. Data-data sekunder diperoleh dari berbagai sumber literatur seperti penelitian terdahulu, jurnal, buku, peraturan perundang-undangan, dan beberapa artikel yang berkaitan dengan potensi pajak. Data-data primer diperoleh melalui teknik wawancara terstruktur secara langsung dengan beberapa pengusaha kuliner khas Batak yang berlokasi di wilayah kerja KPP Pratama Medan Polonia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses bisnis usaha kuliner khas Batak tidak terlalu jauh berbeda dengan proses bisnis usaha kuliner lainnya. Usaha kuliner khas Batak memiliki potensi pajak penghasilan yaitu Pajak Penghasilan Final PP 23 Tahun 2018, Pajak Penghasilan Pasal 21, dan Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2). Selanjutnya untuk tingkat kepatuhan pajak pengusaha kuliner khas Batak di wilayah kerja KPP Pratama Medan Polonia masih tergolong rendah.

Kata kunci: Potensi pajak, Pajak penghasilan, Usaha kuliner

Abstract

This typical Batak culinary business is one part of MSMEs that are quite commonly found in the city of Medan. The large population of Batak people in Medan City makes the culinary enthusiast quite a lot. This is an opportunity for the people of Medan City to establish a typical Batak culinary business. The number of typical Batak culinary businesses in Medan City is a potential income tax revenue that has the potential to be explored. The purpose of writing this final project paper is to analyze business processes, tax aspects, compliance levels, and potential income tax on Batak culinary businesses in the KPP Pratama Medan Polonia work area. The data collection methods used are literature research methods and field research methods. Secondary data is obtained from various literature sources such as previous research, journals, books, laws and regulations, and several articles related to tax potential. The primary data were obtained through a structured interview technique directly with several typical Batak culinary entrepreneurs located in the KPP Pratama Medan Polonia work area. The results showed that the business process of the Batak culinary business is not too much different from other culinary business processes. Batak culinary businesses have the potential for

income tax, namely Final Income Tax PP 23 of 2018, Income Tax Article 21, and Income Tax Article 4 paragraph (2). Furthermore, the level of tax compliance of Batak culinary entrepreneurs in the KPP Pratama Medan Polonia work area is still relatively low.

Keywords: Tax potential, Income tax, Culinary business